

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan mengambil sampel sebanyak 31 perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecakapan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Seorang manager handal yang termotivasi untuk melakukan tindakan *oportunistis*, akan lebih mampu untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk melakukan manajemen laba.
2. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Konsentrasi kepemilikan dapat meningkatkan efektivitas monitoring sehingga tindakan *moral hazard* manajemen berupa manajemen laba dapat dikurangi.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pihak luar.
4. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang memiliki dewan komisaris mengakibatkan sulitnya koordinasi antar anggota dewan tersebut dan hal ini menghambat proses pengawasan yang harusnya menjadi tanggung jawab dewan komisaris.

5. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penambahan anggota dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal, sementara pemegang saham mayoritas (*pengendali/founders*) masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan tidak meningkat.
6. Komite audit berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. Keberadaan komite audit dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal.

## B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *corporate governance* hanya diwakilkan oleh konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan komisari, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit sehingga kurang dapat mengukur secara komprehensif praktik *corporate governance* dalam perusahaan.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan relatif pendek, yaitu hanya 5 tahun.

### C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia hendaknya memperhatikan faktor-faktor kecakapan manajerial, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan komisaris dan keberadaan komite audit, karena faktor-faktor ini berpengaruh terhadap perilaku manajemen laba.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks *corporate governance* yang diterbitkan oleh Indonesian *Institute of Corporate Governance* (IICG) sebagai ukuran praktik *corporate governance* dalam perusahaan.
3. Jumlah sampel hendaknya lebih diperbesar dengan menambahkan perusahaan go publik dari berbagai jenis industri dengan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisir.